

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 2020 menjadi tahun yang paling berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan dunia dihebohkan dengan munculnya virus baru yang sangat berbahaya serta dapat mematikan. Virus tersebut dikenal dengan nama Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) atau disebut juga dengan virus Corona. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019 tepatnya di akhir Desember. Virus ini dapat menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke seluruh negara hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Covid-19 dapat menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa hingga lansia, yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan seperti infeksi paru-paru yang berat hingga menyebabkan kematian.

Beberapa negara yang telah terpapar virus ini menetapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka memutus mata rantai atau mencegah penyebaran virus corona tersebut. Salah satu negara yang memberlakukan *lockdown* yaitu Indonesia. Di Indonesia sendiri, tepatnya pada bulan Maret tahun 2020 telah diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menghentikan penyebaran virus corona, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Semua orang dihimbau untuk tetap berada di rumah atau WFH (*work from home*) guna untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Beberapa pemerintah daerah

juga memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) yang akan dilakukan di rumah masing-masing.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan suatu sistem pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung antara siswa dengan guru, melainkan dilakukan melalui *online* dengan menggunakan jaringan internet. Walaupun siswa diliburkan dan dihimbau untuk tetap berada di rumah tetapi proses kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan. Maka dari itu, guru dituntut untuk bisa menggunakan media pembelajaran secara *online* sebagai inovasi dengan memanfaatkan media dalam jaringan agar proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Hal ini kemudian menjadi tantangan bagi tenaga pendidik (guru) dan siswa, karena bagaimanapun pelajaran harus tetap dapat diberikan, diterima dan dipahami dengan baik oleh seluruh siswa secara *online*, sehingga guru harus mencari solusi agar pembelajaran dapat diwujudkan secara efektif.

Salah satu solusi untuk mencapai pembelajaran yang efektif yaitu menggunakan aplikasi yang tersedia di internet, seperti *Zoom*, *google meet*, *google classroom*, telegram, WhatsApp dan lainnya. Aplikasi yang bisa dipakai oleh guru yaitu *google classroom*. *Google Classroom* merupakan aplikasi yang bertujuan untuk membantu guru, dosen dan peserta didik berkomunikasi tanpa harus bertatap muka secara langsung. Melalui aplikasi ini guru dapat memberikan materi, tugas serta bisa langsung memberikan nilai kepada siswa yang sudah mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Dengan menggunakan aplikasi ini

diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan berjalan dengan baik bahkan akan lebih mudah terealisasikan. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi *google classroom* ini diharapkan dapat mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan materi secara tepat kepada siswa. Guru dapat memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat pada *google classroom* seperti *assignments*, *grading*, *communication*, *time-cost*, *archive course*, *mobile application*, dan *privacy*.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan melalui wawancara dengan salah satu guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP PAB 5 Patumbak, Ibu Elfira Nanda Aprisa, S.Pd mengatakan bahwa nilai hasil belajar peserta didik menurun karena pembelajaran daring yang kurang efektif. Pembelajaran daring dilakukan melalui WhatsApp saja sehingga siswa masih banyak yang tidak mengikuti pembelajaran. Banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas dan pemberian materi pelajaran masih kurang efektif. Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian guna meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan *Google Classroom*. Kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Serta 4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.

Pembelajaran daring yang dilakukan membuat beberapa siswa merasa kesulitan untuk belajar karena mereka belum terbiasa untuk melakukan pembelajaran secara *online* atau bahkan masih banyaknya siswa yang belum memiliki gawai yang akan digunakan dalam proses pembelajaran daring. Dengan

keadaan seperti ini, beberapa siswa akan merasa motivasi belajar mereka sedikit berkurang dikarenakan pembelajaran daring ini, sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa. Purwanto (2002: 82) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak (Keller dalam Abdurrahman, 1999: 39). Hasil belajar secara singkat dapat diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar juga bertujuan untuk melihat suatu proses sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau sebuah keberhasilan yang dicapai seorang siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia melalui proses belajar yang diperoleh melalui usaha dalam menyelesaikan tugas belajar. Keberhasilan belajar dapat ditentukan dengan suasana menyenangkan dan menggembirakan bagi siswa. Pastinya siswa akan sulit menikmati pembelajaran jika merasa tidak nyaman dan merasa tertekan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Yuda Darmawan (2019), dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Aplikasi

Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Jurusan IPS”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: meningkatnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I sampai siklus II. Pada pra siklus jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 48% atau 14 siswa, meningkatkan 18% pada siklus I menjadi 66% atau 19 siswa. Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat sebanyak 23% menjadi 89% atau 25 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika di kelas X IPS 3 SMA Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019.

Senada dengan hal itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Ernawati (2018), dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan *google classroom*, terhadap kualitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.357 > 2.045$) dan nilai signifikansi 0.025. Artinya penggunaan *google classroom* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. (2) terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan

sebesar $e = 0.892 = 2.44$ kali dengan signifikansi 0.016. Artinya penggunaan *google classroom* berpengaruh signifikan sebesar 2.44 kali terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Berita Kelas VIII SMP PAB 5 Patumbak Tahun Pembelajaran 2021/2022**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan kurang efektif sehingga motivasi belajar siswa rendah.
2. Nilai hasil belajar siswa menurun karena pembelajaran daring hanya dilakukan melalui WhatsApp saja.
3. Banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas dan tidak mengikuti pembelajaran.
4. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada materi teks berita.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dengan tujuan agar ruang lingkup kajian penulisan lebih fokus, terarah dan tepat sasaran. Penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada pengaruh penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi teks berita siswa kelas VIII SMP PAB 5 Patumbak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi teks berita kelas VIII SMP PAB 5 Patumbak sebelum menggunakan *google classroom* ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi teks berita kelas VIII SMP PAB 5 Patumbak setelah menggunakan *google classroom* ?
3. Apakah penggunaan *google classroom* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks berita kelas VIII SMP PAB 5 Patumbak ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, terdapat beberapa tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi teks berita kelas VIII SMP PAB 5 Patumbak sebelum menggunakan *google classroom*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi teks berita kelas VIII SMP PAB 5 Patumbak setelah menggunakan *google classroom*.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan *google classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks berita kelas VIII SMP PAB 5 Patumbak.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis, baik untuk guru, siswa, sekolah maupun peneliti.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang sudah ada, dan penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan mengenai penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi teks berita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru untuk mengetahui penggunaan *google classroom* dalam hasil belajar siswa pada materi teks berita. Serta dapat memberikan ide bagi guru untuk bisa mengatasi berbagai masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran *online*.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memperoleh pembelajaran yang bermakna dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran teks berita melalui penggunaan *google classroom* serta dapat membantu siswa mengatasi permasalahan dalam pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi teks berita. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian

selanjutnya, sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut.



THE
Character Building
UNIVERSITY